



# KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar Angkatan 54

Desa Bonto Baji, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba

## *Romansa Budaya Dan Pelukan Matahari Biru Di Bukit Baji*

**Editor**

Muhammad Saleh Tajuddin  
Abdillah Mustari



Pusaka Almaida  
2017

Seri laporan KKN Angk. Ke-54 UINAM 2017

# **Romansa, Budaya, dan Pelukan Matahari Biru di Bukit Baji**

**Editor:**

Dr. Abdillah Mustari, M.Ag

**Kontributor:**

Suryadi Saputra

Fahrul Rojim

Tegar Wijayanto

Nurul Bacty Adi Pratama

Erid Almubana

Hasriani Samsu

Hasriani

Miftahul Jannah

Magfira Asryanti

Musdalifah, Rahmiati

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **Romansa, Budaya, dan Pelukan Matahari Biru di Bukit Baji/**

Dr. Abdillah Mustari, M.Ag

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

xiv + 106 hlm ; 16 X 23 cm

ISBN : 987-602-5574-08-5

Cetakan I

Design Sampul : Fahrul Rojim

Penerbit : **Pusaka Almaida**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN  
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis



capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat yang besar kepada kami sehingga bisa menyelesaikan penyusunan buku laporan akhir KKN ini. Shalawat dan salam juga kami haturkan kepada Baginda Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dalam cahaya peradaban.

Buku ini adalah laporan KKN Reguler Angkatan ke-54 posko Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba yang menjalankan kegiatan KKN selama dua bulan. Buku ini memuat tentang program-program serta kegiatan mahasiswa KKN selama mengabdikan. Mulai dari awal mengadakan survei lokasi penempatan, menentukan permasalahan dan gambaran mengenai lokasi KKN ini diselenggarakan.

Meskipun demikian kami menyadari bahwa buku laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi gaya bahasa, maupun sistematika penulisan. Untuk itu, kami dengan segala kerendahan hati menerima saran-saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan buku laporan ini. Dan tak lupa pula kami haturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abdillah Mustari, M.Ag. selaku dosen pembimbing pada KKN Angk. 54 Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba yang telah membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan ini.
2. Bapak Ahmad Asbal selaku Kepala Desa Bonto baji beserta staff desa yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
3. Ibu Sahoria, sekeluarga sebagai orang tua kami selama di posko selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
4. Kepala Dusun Desa Bonto Baji atas bantuan, partisipasi dan kerjasamanya selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Seluruh Tokoh Masyarakat atas bantuan dan arahan selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Permohonan maaf kami haturkan kepada seluruh pihak, apabila selama ini dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat tutur kata yang kurang sopan, perilaku dan karakter kami yang tak terkontrol dan perbuatan kami yang kurang berkenan di hati seluruh warga Desa

Bonto Baji, mohon kiranya dimaafkan karena kami sebagai mahasiswa tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Dan kami sangat bersyukur dari sekian banyak program kerja, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik yang kami rancang, alhamdulillah dapat terealisasi dengan baik secara keseluruhan sekalipun tidak maksimal.

Semoga hadirnya buku laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan terlebih lagi bagi kami sebagai penyusun.

Bonto Baji, 30 Mei 2017

Mahasiswa KKN UINAM Angk. 54

Ttd

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
MUQADDIMAH.....	xiii
BAB I. : PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran Umum Desa Bonto Baji.....	2
C. Permasalahan.....	6
D. Permasalahan Mahasiswa KKN Angk. Ke-54.....	7
E. Fokus atau Prioritas Program.....	9
F. Sasaran dan Target.....	10
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	14
H. Pendanaan dan Sumbangan.....	17
BAB II. : METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial.....	18
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
BAB III. : KONDISI DESA BONTO BAJI	
A. Sejarah Singkat Desa Bonto Baji.....	25
B. Letak Geografis.....	25
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana.....	38

BAB IV. : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BONTO BAJI	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	43
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat .....	49
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	73
BAB V. : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	76
TESTIMONI	
A. Testimoni Masyarakat Desa Bonto Baji.....	78
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke-54.....	84

## MUQADDIMAH

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu wata'aala Kita memuji-Nya, memohon ma'unah dan Maghfirah-Nya, bertaubat dan berlingdung kepada-Nya dari kejahatan jiwa kita dan keburukan amal perbuatan kita. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah Subhanahu wata'aala maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan-Nya maka tiada yang dapat menunjukinya.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Beliau diutus untuk membawa agama dan petunjuk yang haq. Semoga shalawat dan salam tetap tercurah atas beliau, keluarga dan sahabatnya.

Ad dinul Islamiy adalah penyempurnaan seluruh kenikmatan Allah atas hamba-Nya sebagaimana firman Allah:

الْيَوْمَ يَنْسَى الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ، الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

"Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu jadi agama bagimu." (Al Maaidah: 3).

Sebelum Nabi Sholallohu'alaihi wasallam wafat, beliau telah meninggalkan ajaran yang bersih dan putih cemerlang, malamnya laksana siang, dan siapa yang berpaling darinya maka ia pasti akan hancur dan binasa.

Pada masa generasi pertama, Umat Islam menjadi umat rahmatan lil 'alamin karena mereka istiqamah di atas petunjuk dan memiliki ikatan batin serta hati yang satu dan terjaga dari hawa nafsu sehingga membuat mereka mampu istiqomah dalam rangka mentaati Allah Subhanahu wata'aala dan Rasul-Nya, mereka itulah para sahabat Nabi yang tidak mengenal kecuali hanya mentaati dan menjunjung tinggi sunnah dan ajaran beliau. Mereka tunduk dan patuh terhadap seluruh petunjuk dan kebenaran yang datang dari beliau tanpa disertai sanggahan dan bantahan terhadap seluruh putusan syariat.

Begitulah suasana kehidupan generasi teladan, begitu pula generasi setelah mereka baik dari kalangan Tabi'in dan para ulama sunnah yang telah mendapat hidayah. Semoga Allah Subhanahu wata'aala meridhai mereka semuanya.

Kemudian muncul dekade baru yaitu sebuah generasi yang mulai gerah hidup dengan konsep wahyu dan ajaran Islam sehingga melempar gagasan untuk merevisi beberapa kandungan wahyu dan mendewakan rasio untuk memandulkan kebenaran wahyu serta mengacak-acak hukum-hukum Allah lalu muncullah berbagai kerancuan sehingga lahir

benih perpecahan dan umat terpecah menjadi banyak sekte dan firqah. Maka tidak bisa dielakkan perkara yang paling dikhawatirkan Rasulullah Sholallohu'alaihi wasallam lambat laun akan muncul yaitu merajalelanya para ulama dan tokoh agama sesat yang menjadi biang kerok perpecahan di tubuh umat dan berpaling dari ajaran agama yang murni.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh teman dan keluarga yang telah banyak memberi motivasi dan dukungan yang berharga serta mulia dalam rangka menuntaskan penulisan buku ini. Semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik balasan terhadap usaha tersebut.

Semoga Allah menjadikan usaha ini ikhlas untuk mencari ridha-Nya dan semoga Allah memberi taufiq kepada kita untuk meraih segala apa yang dicintai dan diridhai-Nya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Dasar Pemikiran***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.



Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “*cross sectoral*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan,

khususnya di pedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait

### ***B. Gambaran Umum Desa Desa Bonto Baji***

#### **1. Latar Belakang Desa Bonto Baji**

Desa Bonto Baji merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kajang yang dahulunya termasuk dalam wilayah Desa Tambangan Kecamatan Kajang yang di mekarkan menjadi 3 Desa,. Desa Bonto Baji mempunyai luas wilayah 8.5 Km2 dan Berbatasan dengan Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, Batas – batas wilayah Desa Bontobaji yaitu :

- |                    |                                   |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Sebelah Barat   | : Desa Batu Lohe kec<br>Bulukumpa |
| 2. Sebelah Selatan | : Desa sangkala                   |
| 3. Sebelah Timur   | : Desa Tambangan                  |

4. Sebelah Utara

: Desa Tanah Towa dan

Desa Malleleng

2. Luas Wilayah Desa

a.Luas Wilayah seluruhnya 8,5 KM2

b.Luas wilayah Desa menurut keterangan

NO	URAIAN	Luas
1	Dusun Tandor	$\pm 0,8 \text{ Km}^2$
2	Dusun Bonto didi	$\pm 1,0 \text{ km}^2$
3	Dusun Barugaya	$\pm 1.0 \text{ m}^2$
4	Dusun Pannololo	$\pm 1,2 \text{ Km}^2$
5	Dusun Batu Menteng	$\pm 1,0 \text{ Km}^2$
6	Dusun Saukang	$\pm 1,2 \text{ Km}^2$
7	Dusun Balo-Balo	$\pm 1,0 \text{ km}^2$
8	Dusun Lembang KaHu	$\pm 0,8 \text{ km}^2$
9	Dusun Kampung Baru	$\pm 0,5 \text{ km}^2$

Visi Dan Misi

Pemerintah desa penyelenggara urusan pemerintah yang di laksanakan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa berdasarkan asal-usul desa dan wilayah propinsi Sulawesi Selatan yang berada di dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia

Untuk penyelenggaraan pemerintahan Desa dilaksanakan oleh kepala Desa dan Perangkat Desa

Berdasarkan kepada potensi yang ada maka kami dari pemerintahan Desa Bonto Baji Dengan :

- VISI

" BONTO BAJI BERSATU MEMBANGUN MASYARAKAT YANG SEJAHTERAH, AMAN, TERTIB DAN MANDIRI BERTUMPUH PADA SEKTOR PERTANIAN DENGAN MENGEDEPANKAN PELAYANAN YANG LEBIH ARIF DAN BIJAK YANG BERASAS PADA NILAI-NILAI ADAT DAN BUDAYA"

- Misi

Melaksanakan Amanah dan tanggung jawab yang di percayakan oleh masyarakat kepada pemerintah desa Dengan mewujudkan ;

1. Masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha kuasa
2. Pemerintahan yang berakhlak mulia, bersih serta pelayanan yang prima
3. Kantibmas yang mantap
4. Kesadaran berbangsa dan bernegara
5. Kualitas pemerataan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial,
6. Peningkatan ekonomi masyarakat di bidang pertanian dengan membukanya akses jalur/jalan

usaha tani yang memudahkan para petani mengangkut hasil pertanian

7. Pengentasan kemiskinan dengan membuka ruang penggunaan dana Simpan pinjam sebagai modal usaha

### ***C. Permasalahan***

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
  - a. Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya kebersihan dan kesehatan
  - b. Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
  - c. Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orang tua sebagai petani
  - d. Pemuda Desa Bonto Baji kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat lainnya.
  - e. Banyaknya anak putus sekolah karena pernikahan dini
2. Bidang Kesehatan :
  - a. Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan
  - b. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya toilet dan menjaga kebersihannya
  - c. Kurangnya sarana kesehatan
  - d. Masih kurangnya petugas kesehatan
3. Kurang Bidang Pembangunan dan Sosial

- a. Sarana kesehatan yang masih kurang.
  - b. Kurangnya sarana olahraga
4. Bidang Pendidikan
- a. Kurangnya fasilitas dalam mengajar TK/TPA di Masjid
  - b. Kurangnya fasilitas perpustakaan
  - c. Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
  - d. Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca.

#### **D.Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54**

**Suriadi Saputra**, mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang olahraga.

**Hasriani Samsu**, merupakan mahasiswi jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi di bidang Bisnis.

**Musdalifa W** mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang Pengajaran dan memiliki hobi keterampilan memasak.

**Tegar Wijayanto**, merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dibidang Pendidikan.

**Fahrul Rojim**, merupakan mahasiswi Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Desain Grafis.

**Hasriani**, merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Menjahit.

**Miftahul Jannah** mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang Pengajaran.

**Magfira Asryanti** mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi dalam bidang Menjahit.

**Rahmiati**, mahasiswa jurusan HPK Fakultas Syari'ah dan Hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang .

**Nurul Bacty Adi Pratama**, mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur fakultas Sains dan Teknologi, Ia memiliki kompetensi dibidang Arsitek.

**Eryd Almubana**, mahasiswa jurusan Menejemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi, Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang olah raga.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

#### E. Fokus atau Prioritas Program

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan Belajar Mengajar di TK/TPA</li><li>- Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah</li><li>- Pembinaan Anak SD/MTS</li><li>- Membentuk kelompok belajar</li></ul>
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerja Bakti</li><li>- Gotong Royong</li><li>- Jumat bersih</li><li>- Silaturahmi dengan warga</li><li>- Festival anak sholeh dan porseni</li></ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajar Mengaji</li><li>- Melatih Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal</li><li>- surah-surah pendek</li></ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"><li>- jumat bersih</li></ul>
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengadaan Nama Jalan</li><li>- Pengadaan Papan rumah Kepala Dusun</li><li>- Pembuatan batas dusun</li><li>- Pembuatan papan nama rumah Kepala Desa</li></ul>



### ***F. Sasaran dan Target***

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

<b>No.</b>	<b>Program/Kegiatan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Target</b>
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD/MTS	Membantu Guru SD/SMP di Desa Bonto Baji
4	Pembinaan Anak SD	SD se-Desa Bonto Baji	Guru terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
<b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
5	Jumat Bersih	Masjid setiap Dusun di Desa Bonto Baji	Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat
6	Gotong Royong/Bakti	Sawah pak Desa	Menumbuhkan

	Sosial/Kerja Bakti	Bonto Baji	an kegotongroy ongan masyarakat Desa Bonto Baji
7	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Desa Bonto Baji	Menjalin keakraban dengan masyarakat
<b>Bidang Keagamaan</b>			
8	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP	Bertambahn ya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al- Qur'an.  Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci

			Al-Qur'an
9	Bimbingan Pelatihan Qasidah	Anak-anak Se-Desa Bonto Baji termasuk	Anak-anak Desa Bonto Baji dapat berlatih dan menghibur masyarakat dengan seni bernuansa Islami
10	Bacaan Shalat, hafalan surah-surah pendek	Anak-anak SD Desa Bonto Baji	Anak-anak dapat mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek
11	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

<b>Bidang Kesehatan</b>			
13	Pembersihan masjid secara rutin	Masjid di semua Dusun di Desa Bonto Baji	Masyarakat terbiasa untuk selalu membersihkan masjid secara rutin setiap hari mengingat masjid adalah tempat ibadah yang digunakan setiap hari
<b>Bidang Pembangunan</b>			
14	Pengadaan Papan Nama Kepala Dusun	Rumah di setiap Dusun di Desa Bonto Baji	Adanya Penanda rumah Kepala Dusun di setiap Dusun Desa Bonto Baji

15	Pembenahan batas dusun	Batas Dusun di Bonto Baji	Adanya penanda dan batas antar dusun
19	Pengadaan/Pengecetan batas dusun	Setiap dusun yang ada di Bonto Baji	Untuk mengetahui batas-batas disetiap Dusun yang ada di Bonto Baji

### ***G. Jadwal Pelaksanaan Program***

Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 60 hari pada

Tanggal : 27 Maret - 24 Mei 2017

Tempat : Desa Bonto Baji, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

**1. Pra-KKN (Maret 2017)**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	15-17 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	21 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan Pembagian kelompok	215 Maret 2017
4	Pelepasan	27 Maret 2017

**2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Kecamatan Kajang	27 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	28 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	28 – 30 Maret 2017
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	01 April 2017
6	Penarikan Mahasiswa KKN	24 Mei 2017

### 3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	15 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	30 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	Mei 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	Mei 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	Maret 2017

## ***H. Pendanaan dan Sumbangan***

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

### **a. Pendanaan**

<b>No.</b>	<b>Uraian Asal Dana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Dana iuran setiap Mahasiswa KKN Ang. 55 Kegiatan Seminar Desa dan Penyuluhan Narkoba & Pergaulan Bebas	Rp. 840.000
2.		

### **b. Sumbangan**

<b>No.</b>	<b>Uraian Asal Dana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sumbangan Dari Kepala Dusun Se desa Bonto Baji	Rp. 1.200.000
3	Sumbangan Dari Sekretaris Desa Bonto Baji	Rp. 250.000,-
4	Kontribusi Mahasiswa KKN angk-54	Rp. 2000.000,-



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### ***A. Metode Intervensi Sosial***

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktek di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktek di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 menggunakan metode intervensi social dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Bonto Baji sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Bonto Baji. Melalui

pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami, membuat papan nama dusun sebagai pembatas antar satu dusun dengan dusun lainnya,. Di samping itu, juga melakukan mengajar di tingkat TK/TPA, pembinaan di sekolah-sekolah, mengadakan lomba Porseni se-Desa Bonto Baji dan lain-lain.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah

dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

## 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
  2. Menghubungkan kelayan dengan sistem sumber
  3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
  4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya
- ## 3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai

tujuan.penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
  - b. Analisis dinamika situasi sosial
  - c. Menentukan tujuan dan target
  - d. Menentukan tugas dan strategi
  - e. Stalibilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
  - 3) Melakukan kontak awal
  - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
  - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
    - 1) Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia-lansia dan keluarganya. Lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.

2) Pelayanan fisik

Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik. Pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi ,penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

### ***1. Pengertian problem solving***

Problem solving adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di desa Bonto Baji oleh mahasiswa KKN adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan pemecahan masalah (*the problem-solving approach*). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting yakni kolektifitas masyarakat, lokasi geografis dan pelembagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan komunitas, meliputi (1) pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional, (2) manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, (3) keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan pelaku di lapangan, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampuan organisasi.

Bila melihat kondisi masyarakat yang berada di desa Bonto Baji timbul beberapa permasalahan yang cukup rumit dan membutuhkan sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk merangkul semua golongan elemen masyarakat desa untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalahan yang paling mendasar di desa Bonto Baji ini adalah permasalahan pendidikan, sebab rata-rata warga desa yang berada di desa ini hanya mengenyam pendidikan sampai SD atau SMP dan hanya sedikit yang merasakan bangku pendidikan sampai SMA apalagi bangku perkuliahan. Hal ini diperparah dengan akses menuju sekolah dengan menempuh jarak yang begitu jauh untuk menuju ke sekolah.

Kedatangan mahasiswa KKN di desa Bonto Baji adalah menawarkan bantuan jasa untuk membantu tenaga pengajar yang ada di

sana. Bukan hanya sekedar mengajar tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

Kondisi alam yang adatnya masih terjaga, menanjak dan menurun tak terlepas dari kondisi akses jalan yang rusak. Selain itu, lokasi kantor desa yang tersembunyi dan jauh dari jalan poros, maka mahasiswa menyampaikan niat baik kepada aparat desa dan warga untuk melakukan pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah. Hal positif ini disambut baik oleh warga dan mahasiswa KKN segera mengalokasikan dana dan waktu untuk pengerjaannya.

### **BAB III**

#### **KONDISI DESA Bonto Baji**

##### ***A. Sejarah Singkat Desa Bonto Baji***

Desa Bonto Baji merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kajang yang dahulunya termasuk dalam wilayah Desa Tambangan Kecamatan Kajang yang di mekarkan menjadi 3 Desa,. Desa Bonto Baji mempunyai luas wilayah 8.5 Km<sup>2</sup> dan Berbatasan dengan Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, Batas – batas wilayah Desa Bontobaji yaitu :

- |                    |                                     |
|--------------------|-------------------------------------|
| 1. Sebelah Barat   | : Desa Batu Lohe kec Bulukumpa      |
| 2. Sebelah Selatan | : Desa Sangkala                     |
| 3. Sebelah Timur   | : Desa Tambangan                    |
| 4. Sebelah Utara   | :Desa Tanah Towa dan Desa Malleleng |

##### ***B. Letak Gegografis***

1. Luas Wilayah Desa
  - a. Luas Wilayah seluruhnya 8,5 KM<sup>2</sup>
  - b. Luas wilayah Desa menurut keterangan



NO	URAIAN	Luas
1	Dusun Tandor	$\pm 0,8 \text{ Km}^2$
2	Dusun Bonto didi	$\pm 1,0 \text{ km}^2$
3	Dusun Barugaya	$\pm 1.0 \text{ m}^2$
4	Dusun Pannololo	$\pm 1,2 \text{ Km}^2$
5	Dusun Batu Menteng	$\pm 1,0 \text{ Km}^2$
6	Dusun Saukang	$\pm 1,2 \text{ Km}^2$
7	Dusun Balo-Balo	$\pm 1,0 \text{ km}^2$
8	Dusun Lembang KaHu	$\pm 0,8 \text{ km}^2$
9	Dusun Kampung Baru	$\pm 0,5 \text{ km}^2$

## 2.Luas wilayah menurut penggunaan

No	Uraian	Luas
1	Perumahan dan pekarangan (pemukiman)	$\pm 0, 8 \text{ Km}^2$
2	Sawah sederhana/tadah hujan	$\pm 0,5 \text{ Km}^2.$
3	Perkebunan rakyat	$\pm 2,8 \text{ km}^2.$
4	Pertanian tanah Kering/lading dan tegalan	$\pm 5,2 \text{ Km}^2$
5	Danau /cekdam/sungai	$0,2 \text{ Km}^2$
6	Tambak/kolam	-
7	Tempat rekreasi/Olahraga / Permandian	-
8	Jalan raya (Negara/propinsi/kabupaten/nagar	-
		-

### 3.Orbitasi dan jarak tempuh

No	Uraian	JUMLAH
1	Jarak ke Ibu kota propinsi	204 Km
2	Jarak Ke Ibu Kota kabupaten	50 Km
3	Jarak Ke Ibu Kota	13 Km
4	Kecamatan	5 Jam
5	Waktu tempuh ke Ibu Kota	1 jam
6	Propinsi	25 enit
	Waktu tempuh ke ibu Kota kabupaten	
	Waktu tempuh ke ibu Kota Kecamatan	

### ***C. Struktur Penduduk***

#### 1. Jumlah Penduduk seluruhnya

No	Uraian	JUMLAH
1	Laki-Laki	2.538
2	Perempuan	2.754
3	Jumlah KK	1.377

### 3. Jumlah Penduduk Dan KK per Dusun

NO	NAMA DUSUN	Jenis kelamin		Jumlah L+P	Jumlah KK
		Lk	Pr		
1	Dusun Tandor	316	341	657	157
2	Dusun Bonto didi	278	311	589	151
3	Dusun Barugaya	282	218	500	146
4	Dusun Pannololo	335	351	686	171
5	Dusun Batu Menteng	257	262	519	135
6	Dusun Saukang	321	356	677	179
7	Dusun Balo-Balo	380	430	810	184
8	Dusun Lembang kahu	183	262	445	139
9	Dusun Kampung Baru	186	223	409	115
	JUMLAH	2.538	2.754	5.292	1.377

#### 4. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin

NO	Golongan Umur	Jenis kelamin		Jumlah L+P	Jumlah KK
		Lk	Pr		
1	0 – 11 Bulan	46	50	96	
2	1 – 4 Tahun	72	98	170	
3	5 – 6 Tahun	129	137	266	
4	7 – 12 Tahun	126	136	262	
5	13 – 15 Tahun	173	175	348	
6	16 – 18 tahun	268	283	551	
7	19 – 25 Tahun	288	323	611	
8	26 – 34 Tahun	287	312	599	
9	35 – 49 tahun	278	295	573	
10	50 – 54 Tahun	268	290	558	
11	55 – 59 tahun	241	238	479	
12	60 – 64 tahun	161	185	346	
13	65 – 69 tahun	166	190	356	
14	≥ - 70 Tahun	35	42	77	
	JUMLAH	2.538	2.754	5.292	1.377

### 5. Perubahan Penduduk

No	Uraian	JUMLAH	
		Laki-laki	Perempuan
1	Lahir	8	7
2	Meninggal Dunia	4	5
3	Penduduk Masuk	1	2
4	(datang)	2	2
	Penduduk Keluar (Pindah)		
	Jumlah	15	16

### 5. KK Miskin

No	Uraian	JUMLAH
1	Keluarga Prasejahtera alasan Ekonomi	447 KK
2	KS 1 Alasan Ekonomi	.....

### 6. Kondisi Rumah Penduduk

No	Uraian	JUMLAH
1	Permanen	125
2	Semi Permanen	260
3	Kayu /Rumah Gadang	365
4	Rumah kayu / papan	503

7. Bahan Bakar Rumah Penduduk

No	Uraian	JUMLAH
1	Menggunakan Minyak tanah	52
2	Menggunakan kayu	679
3	Menggunakan Gas	407

8. Penerangan Rumah Penduduk

No	Uraian	JUMLAH
1	Minyak tanah	200
2	Listrik	645
3	Diesel	15

9. Sumber Air minum penduduk

	Uraian	JUMLAH
1	PDAM	-
2	Sumur terlindung	237
3	Mata air tak terlindung/Air sungai/lainnya	1.140

#### 10. Kondisi Ekonom

Kondisi perekonomian masyarakat **Desa Bonto Baji**

**Kecamatan Kajang** sangat berbeda-beda sesuai dengan struktur mata pencaharian dan jenisnya :

##### a. Struktur Mata Pencaharian Penduduk

###### 1). Sektor Pertanian Tanaman Pangan

No	Uraian	JUMLAH
1	Pemilik tanah Sawah	30 %
2	Pemilik tanah Tegal	-
3	Penyewa/penggarap	40 %
4	Buruh tani	30%

###### 2). Sektor Peternakan

No	Uraian	Jumlah (Org)	Jumlah (Ekor)
1	Pemilik ternak sapi	120	310
2	Pemilik tarah kerbau	25	40
3	Pemilik ternak kambing	10	20
4	Pemilik ternak Ayam	4	3.500
5	Pemilik ternak itik	-	-
Jumlah		159	4.410

### 3)Perikanan

No	Uraian	Jumlah
1	Pemilik Kolam Ikan	-
2	Pemilik Keramba dan sejenisnya	-
3	Dll.	-
	Jumlah	.....

### 4) Sektor Industri Kecil/

No	Satus	Jumlah org
1	Pemilik USAHA kerajinan Anyaman	-
2	Pemilik usaha industry tahu Tempe	-
3	Pemilik Usaha Industri Kerupuk ubi	-
4	Buruh konveksi	-
	Jumlah	



## 5) Sektor Jasa dan Perdagangan

### a. Jasa Pemerintahan

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	Pegawai Swasta	5
2	Guru	30
3	PNS/ABRI/POLRI	5
4	Perawat /mantra Kesehatan	5
5	Bidan	5
6	Pegawai BUMN	-
7	Pensiunan sipil/ABRI/POLRI	-
8	Pensiunan Swasta	-
	Jumlah	50

### b. Jasa Perdagangan

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	Rumah makan	
2	warung	
3	Kios	-
4	Toko/Ruko	-
5	Dll	15
		3
		-
	Jumlah	18

c. Jasa Komunikasi dan Angkutan

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	Angk. Sepeda Motor Ojek	40
2	Mobil kendaraan Umum/travel	18
3	Wartel	-
	Jumlah	58

d. Jasa keterampilan

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	Tukang Kayu/Tukang Batu/Perabot	55
2	Tukang Jahit Bordir	5
3	Tukang Cukur	0
	Jumlah	60

e. Jasa lainnya

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	Konstruksi	-
2	Bengkel	10
3	Jasa Pesewaan	1
	Jumlah	11

6) Lembaga Keuangan

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	Klp. SPP cahaya Abadi	120
2	Klp. SPP Tunas Muda	40
3	Klp. SPP Dahlia	40
4	Klp. SPP Pattonga	40
	Jumlah	240

## 7)Koperasi

No	Uraian	Jumlah (Org)
1	.....	.....
2	.....	.....
	Jumlah	.....

## 11. Data Perangkat Desa

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1.	Akhmad Asbal	Kepala Desa	Dusun Batu
2.	Abdul hakim	Sekretaris Desa	Menteng
3.	Darma	Kasi Pemerintahan	Dusun Pannololo
4.	Sudirman	Kasi Kesos	Dusun pannololo
	Kurniawan	Kaur Umum	Dusun pannololo
5.	Suryani	Kaur Keuangan	Dusun Tangkalaya
6.	Akhmad	Kadus Tandor	Dusun balo-balo
7.	Marhumi	Kadus Bonto didi	Dusun tandor
8.	Mustamin	Kadus Barugaya	Dusun Bonto didi
9.	Abdul halim	Kadus Pannololo	Dusun barugaya
10.	Aripuddin	Kadus Batu menteng	Dusun Pannololo
11.	Cai	Kadus Saukang	Dusun batu

12.	Ajo		menteng
13.	Angga	Kadus balo-balo	Dusun Saukang
14.	Rajamuddin	Kadus Lembang Kahu	Dusun balo-balo
15.	Abd Rasid	Kadus Kampung Baru	Dusun Lembang kahu Dusun Kampung Baru

#### ***D. Sarana Dan Prasarana***

##### 1. Sarana Pendidikan

No	URAIAN	JUMLAH
1.	PAUD	-
2.	TK	1 unit
3.	SD	4 unit
4.	TPA	3 Unit
5.	MIS/MDA	-
6	SMP	1

##### 2. Sarana Olah Raga

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Lapangan Sepak Bola	-
2.	Lapangan Volly Ball	-
3.	Lapangan Bulu Tangkis	-
4.	Tennis Meja	-
5.	Lapangan Sepak Takraw	-

### 3.Sarana Kesehatan

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Posyandu	2 Unit
2.	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	-
3.	Polindes	1 Unit

### 4.Sarana Ibadah

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Masjid	8 unit
2.	Surau	-
3.	Mushallah	-

### 5.Sarana Pemerintahan

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Kantor Kepala Desa	1 Unit
2.	Kantor Kepala Dusun	-
3.	Kantor BPD	-
4.	Kantor PKK	-
5.	Poskamling	-

### 6.Sarana Perhubungan dan Komunikasi

#### I.Perhubungan

##### a. Prasarana Jalan Darat yang ada di Desa

No	URAIAN	Panjang (Km)
1.	Jalan Propinsi	6 Km
2.	Jalan Kabupaten	1,5 km
3.	Jalan Desa	9 km

b. Kondisi dan Panjang jalan

No	URAIAN	Panjang (KM)
1.	Jalan Aspal	1 Km
2.	Jalan batu/kerikil	6 Km
3.	Jalan Beton tumbuk	1,3 km
4.	Jalan Tanah	4 km

c. Prasarana Perhubungan Darat

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Jembatan	1
2.	Dekker	13

d. Sarana Transportasi

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Kendaraan Umum Roda 4	20
2.	Kendaraan Roda 2	430

## 7. Sarana Komunikasi Dan Informasi

### a. Komunikasi

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Telepon	-
2.	HP	1500
3.	Rental Komputer/Warnet	-

### b. Komunikasi

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Televisi	900
2.	Radio	120

## 8. Sarana Prasarana Teknologi pertanian

No	URAIAN	JUMLAH
1.	Gilingan Padi / Huller	8
2.	Traktor	20
3.	Hand Sprayer	-
4.	Bajak	25
5.	Perontok Padi	30
6.	Tongkang	-
7.	Kipas / Tampian	-



## 9.Sarana Irigasi

No	URAIAN	Panjang (M)
1.	Irigasi Balo-balo	700 M
2.	Irigasi Saukang	450 M

: -

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BONTO BAJI**

#### ***A. Kerangka Pemecahan Masalah***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan berlandaskan kepada Tri Darma Perguruan Tinggi yang terkhusus pada darma ke-3 yaitu “Pengabdian pada Masyarakat”. Tujuan dilaksanakannya KKN yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama mengenyam bangku perkuliahan dan masyarakat dan lingkungannya menjadi rujukan pengaplikasian ilmu pengetahuan tersebut.

Dalam proses pelaksanaan KKN mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisa masalah, serta berpartisipasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi di suatu desa atau lokasi KKN. Ada beberapa cara atau metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dialami masyarakat desa, baik dari segi sosial, keagamaan, serta pendidikan. Salah satu metode yang seringkali digunakan yaitu kerja sama dan gotong royong yang terorganisir dan sistematis yang dibangun dalam balutan program kerja yang direncanakan.

Selain itu, tahap-tahap analisis yang dibangun berdasarkan pokok permasalahannya adalah diawali dengan membuat suatu rancangan yang berisi empat pilar yang menentukan kelayakan suatu program kerja, antara lain: (1) kekuatan (2) kelemahan (3) peluang (4) dan ancaman. Keempat pilar tersebut dirangkum dalam satu konsep program kerja, dimana konsep tersebut akan dibahas bersama

narasumber yang dianggap berkompeten, pada kegiatan seminar program kerja mahasiswa KKN bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda serta segenap masyarakat desa.

Tahapan analisis diatas, dinamakan Analisis SWOT (*strengths, weaknesss, opportunities, threats*). Berikut gambaran analisis SWOT yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Angkatan 54 UINAM di Desa Bonto Baji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba:

#### 1. Analisis Bidang Pendidikan

**Tabel 4.1,** Matriks SWOT Bidang Pendidikan

<b>Analisis Bidang Pendidikan</b>			
<b>Strength &amp; Oppurtunities</b>	<b>Weakness</b>	<b>Threats</b>	<b>Strategi</b>
(1) Adanya dukungan dari pihak sekolah (SDN 285 Dassa) terhadap kedatangan Mahasiswa KKN.	(1) Beberapa mata pelajaran yang diamanahk an tidak sesuai dengan konsentras i jurusan Mahasiswa KKN.	(1) Kurangnya kepedulian siswa terhadap aspek kedisiplina n.	(1) Menanamka n aspek kedisiplinan kepada siswa seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi dan lain sebagainya.
(2) Antusias siswa dalam menerima Mahasiswa KKN sangat	(2) Kepadatan program kerja		

baik.	dengan waktu yang relatif singkat membuat waktu mengajar kurang kondusif.		
-------	---	--	--

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka program kerja yang dirancang di bidang pendidikan, sebagai berikut:

a) Mengajar SD

1. Analisis Bidang Keagamaan

**Tabel 4.2,** Matriks SWOT Bidang Keagamaan

<b>Analisis Bidang Keagamaan</b>			
<b>Strength &amp; Opportunities</b>	<b>Weakness</b>	<b>Threats</b>	<b>Strategi</b>
(1) Antusias anak-anak dalam menerima Mahasiswa KKN sangat baik.	(1) Kewalahannya Mahasiswa KKN saat mengajar santri TK/TPA karena jumlah mahasiswa 11	(1) Mahasiswa harus bersikap hati-hati dalam bertindak kepada para santri	(1) Bersikap lebih tegas. (2) Mendatangi masing-masing sekolah demi

	orang dan jumlah santri berkisar 57 orang.	karena masih banyak santri yang masih suka bermain. (2) Kurang tepatnya waktu pelaksanaan kegiatan festival anak sholeh.	untuk kelancaran kegiatan festival anak sholeh.
--	--	---	---

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka program kerja yang dirancang di bidang keagamaan, sebagai berikut:

a) Mengajar TK/TPA

b) Festival anak Soleh

## 2. Analisis Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

**Tabel 4.3,** Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

<b>Analisis Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
<b>Strength &amp; Oppurtunities</b>	<b>Weakness</b>	<b>Threats</b>	<b>Strategi</b>
(1) Keinginan masyarakat untuk menciptakan	(1)Tidak tersedianya alat atau perangkat yang	(1) Banyak masyarakat yang belum	(1) Mengajak beberapa tokoh pemuda

lingkungan yang arsi	mendukung terlaksananya	memahami maksud	dan tokoh masyarakat
(2) Keinginan pemerintah untuk menciptakan sarana yang aman dan teratur.	program kerja sehingga menghambat program kerja.	dan tujuan kehadiran dari mahasiswa KKN.	t dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
(3) Adanya dukungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN dan pemerintah Desa Bonto Baji terjalin dengan baik.	(2) Proses interaksi sosial yang terhambat dibeberapa dusun pedalaman, karena wilayah Desa Bonto Baji yang cukup luas.	(2) Cuaca tidak mendukung.	
	(3) Kurangnya anggaran sehingga menghambat pelaksanaan program kerja.		

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka program kerja yang dirancang di bidang sosial dan kemasyarakatan, sebagai berikut:

- Pengadaan papan nama Kepala Desa
- Pengadaan papan nama Kepala Dusun
- Pekan olahraga

d) Merangkai bunga oleh ibu PKK

***B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Desa Bonto Baji***

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah Dasar
Tempat / Tanggal	SDN 285 Dassa , SDN 251 Dassa , SDN 105 Sangkala , SMPN 43 Bulukumba /10 April-4 Mei untuk Sekolah Dasar dan setiap 2 kali satu minggu per Sekolah Menengah Pertama.
Lama pelaksanaan	Rutin selama sebulan/Sekolah Dasar sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama rutin 2 x perminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Miftahul Jannah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memberikan bantuan kepada guru untuk mengajar dan memberikan game-game bagi anak kelas 1 dan 2.
Sasaran	Murid Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah pertama

	Desa Bonto Baji
Target	Guru serta siswa dan siswi
Deskripsi Kegiatan	Proses mengajar ini rutin setiap hari selama sebulan dengan mengatur jadwal mengajar yang telah disiapkan.
Hasil Kegiatan	16 x pertemuan belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja bakti
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Bonto Baji
Lama pelaksanaan	3 kali
Tim	Penanggung Jawab : Suriadi Saputra



Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar Kantor Desa terlihat lebih nyaman
Sasaran	Kantor Desa Bonto Baji
Target	Staf dapat terbiasa dalam membersihkan lingkungan kantor Desa Bonto Baji.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan Staf tentang pentingnya kebersihan kantor desa.
Hasil Kegiatan	3 x proses pembersihan kantor terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Gotong Royong Pembersihan Masjid
Tempat / Tanggal	Masjid Jami Babussalam, Masjid Baitul Rahman, Masjid Syuhada 45, Masjid Al-Ashar, Masjid Nurul Yakin
Lama pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Tegar Wijayanto  Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar masjid terlihat bersih
Sasaran	Seluruh Mesjid yang ada di Desa Bonto Baji
Target	Agar masyarakat terbiasa membersihkan area masjid.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat betapa pentingnya area masjid selalu bersih karena merupakan tempat ibadah.
Hasil Kegiatan	1 x proses pembersihan Mesjid terlaksana selama

	KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Membersihkan Lingkungan Desa Bonto Baji
Tempat / Tanggal	Lingkungan Desa Bonto Baji/ Setiap hari Minggu
Lama pelaksanaan	6 x selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Fahrul Rojim Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan lingkungan Desa yang indah dan nyaman
Sasaran	Masyarakat Desa Bonto Baji

Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat mampu menciptakan lingkungan yang bersih serta indah sehingga nyaman dipandang oleh masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya menciptakan lingkungan yang bersih sebagaimana dalam Al-Qur'an menyebutkan "Bersih itu sebagian dari iman"
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 6 x selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pekan Olahraga KKN UINAM Ang. 54
Tempat / Tanggal	Lapangan Desa Sangkala/ 4-11 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Erid Almubana  Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan semua pemuda Desa Bonto Baji dan pemuda diluar Desa Bonto Baji
Sasaran	Masyarakat Desa Tamangapa dan Masyarakat luar
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat mampu menciptakan silaturahmi lewat Pekan Olahraga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat terjalin erat begitu juga antar masyarakat.

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu mulai dari tanggal 4-11 Mei 2017
Keberlanjutan program	Program Tidak berlanjut
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Mengajar mengaji, melatih adzan, ceramah agama, doa harian, dan hafalan surah-surah pendek.
Tempat / Tanggal	Masjid Jami Babussalam, Masjid Baitul Rahman, Masjid Syuhada 45, Masjid Al-Ashar, Masjid Nurul Yakin/ rutin 4 x dalam seminggu
Lama pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Musdalifah. w  Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar anak-anak mampu mengaji, adzan, berceramah, menghafal doa harian serta menghafal surah-surah pendek.

Sasaran	Anak-anak Desa Bonto Baji
Target	Mahasiswa KKN mengajar dan melatih anak-anak dalam bidang keagamaan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya anak-anak tidak melupakan kewajibannya selaku umat muslim seperti mengaji dan menghafal surah-surah pendek.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Bimbingan Pelatihan Qasidah
Tempat / Tanggal	Posko Desa Bonto Baji / 03-21 April (tidak rutin tiap hari)
Lama pelaksanaan	19 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hasriani Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Melatih anak-anak untuk berqasidah
Sasaran	Anak anak SD-SMP Desa Bonto Baji
Target	Guna melatih anak menggunakan qasidah dan menyanyi lagu islami
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu cara anggota KKN untuk melatih anak-aak untuk terampil menggunakan gendang qasidah serta menyanyikan lagu islami.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 19 hari selama program KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor	08



Kegiatan	
Nama Kegiatan	Festival Anak Saleh
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Bonto Baji/ 22 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Nurul Bakty Adi Pratama</p> <p>Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok</p>
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan anak-anak Desa Bonto Baji
Sasaran	Anak- anak Desa Bonto Baji
Target	Anak-anak Desa Bonto Baji
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya tali silaturahmi antar mahasiwa KKN dan anak-anak dapat terjalin erat begitu juga antar masyarakat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari 22 April 2017

Keberlanjutan program	Program Tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Merangkai bunga oleh ibu PKK
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Bonto Baji/ 23 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hasriani Samsu Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu Desa Bonto Baji
Sasaran	Ibu-ibu Desa Bonto Baji
Target	Ibu- ibu Desa Bonto Baji
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan ibu-ibu

	dapat terjalin erat begitu juga antar masyarakat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari 23 April 2017
Keberlanjutan program	Program Tidak berlanjut

Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pengadaan papan informasi rumah Kepala Desa, Kepala Dusun se-Desa Bonto Baji dan papan penunjuk jalan Desa Bonto Baji
Tempat / Tanggal	Rumah Kepala Desa, Kepala Dusun dan Jalan masuk Desa Bonto Baji
Lama pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Fahrul Rojim Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Guna membantu masyarakat dalam mengetahui rumah Kepala Desa, Kepala Dusun, dan jalan masuk Desa Bonto Baji.
Sasaran	Seluruh Warga masyarakat Desa Bonto Baji dan yang berada diluar Desa Bonto Baji
Target	Mahasiswa KKN dapat membantu Masyarakat dalam mencari rumah pemerintah dan jalan masuk ke Desa Bonto Baji
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari dengan waktu yang di selang seling.
Hasil Kegiatan	13 buah papan informasi
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

## 1. Laporan kegiatan

### 1. Laporan kegiatan

No	Program Kerja	Keterangan
1.	Mengajar di Sekolah Dasar	Terlaksana
2.	Kerja Bakti di Kantor Desa	Terlaksana
3.	Gotong Royong pembersihan Masjid	Terlaksana
4.	Membersihkan Lingkungan Desa Bonto Baji tiap hari minggu	Terlaksana
5.	Pekan Olahraga KKN UINAM Ang. 54	Terlaksana
6.	Mengajar mengaji, melatih adzan, ceramah agama, doa harian, dan hafalan surah-surah pendek.	Terlaksana
7	Bimbingan Pelatihan Qasidah	Terlaksana
8.	Festival anak saleh	Terlaksana
9.	Merangkai Bunga	Terlaksana
10.	Pengadaan papan informasi	Terlaksana

## 2. Foto dokumentasi

### 1. Bentuk Fisik

#### a. Pengadaan Papan Informasi Kepala Desa



b. Pembersihan Kantor Desa



c. Jumat bersih





## 2. Bentuk Non-Fisik

### a. Mengajar SD



b. Mengajar TK/TPA



c. Festival anak Soleh





#### d.Pekan Olahraga





e.Merangkai Bunga oleh Ibu PKK







f. Pelatihan qasidah





### ***C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil***

Faktor-faktor pencapaian hasil program kerja yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

#### **1. Faktor pendukung**

Terdapat beberapa faktor pendukung terealisasinya program kerja, sebagai berikut:

- a) Terdapatnya kemampuan yang berbeda-beda dari Mahasiswa KKN dalam satu posko, sehingga mendukung terealisasinya beberapa program kerja yang dirancang.
- b) Besarnya antusias tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat dan generasi muda (anak-anak) dalam pelaksanaan beberapa program kerja yang terkait.
- c) Memadainya alat administrasi yang memudahkan kami dalam proses penyuratan.

- d) Terdapatnya respon positif dan antusias dari perangkat pemerintah. Sehingga memudahkan kami dalam merealisasikan beberapa program kerja yang membutuhkan beberapa fasilitas.

## 2. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat terealisasinya program kerja yang dirancang, sebagai berikut:

- a) Minimnya alat transportasi. Alat transportasi merupakan faktor penghambat yang utama dirasakan dalam merealisasikan program kerja. Karena minimnya alat transportasi, membuat mobilitas tim ikut berkurang.
- b) Dana dan iuran mahasiswa KKN. Dana merupakan faktor penghambat kedua yang dirasakan dalam merealisasikan program kerja. Karena dana yang masuk serta iuran yang terkumpul sangat minim.
- c) Akses jalan yang kurang bagus dan jarak antar tiap dusun juga jauh membuat ketidakmerataannya program kerja.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 54, Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Bonto Baji, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Sebanyak 208 Mahasiswa yang terbagi pada 19 posko.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah SEMINAR DESA, Festival Anak shaleh yang diadakan di kantor desa dan dihadiri oleh perwakilan siswa (i) dari Sekolah Tingkat Pertama (SMP/), Pemuda Desa Bonto Baji dan masyarakat se-Desa Bonto Baji. Selain itu juga telah dilaksanakan Lomba Merangakaibunga Ibu-ibu PKK, pembuatan batas dusun, pembuatan papan nama kepala Dusun , Jumat bersih serta pembenahan Taman depan kantor Desa dan program kerja lainnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

### **1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat**

- Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
- Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
- Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
- Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan

### **2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)**

- Masih terdapat beberapa Proker yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa.
- Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah

pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbelang maju.

### 3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Desa Bonto Baji masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan serta keagamaan.
- Desa Bonto Baji masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TK/TPA dan sekolah, karena ada beberapa TK/TPA dan sekolah yang membutuhkan tenaga pengajar setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Desa Bonto Baji

#### 1. Ahmad Asbal (Kepala Desa Bonto Baji)

Terima kasih anak-anakku dari UIN Alauddin Makassar atas dedikasinya dalam program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Bonto Baji. Kurang lebih 2 bulan anak-anak telah mengadakan KKN di Desa ini. Banyak sekali manfaat dan hikmah yang kami ambil dari kedatangan kalian semua di Desa ini. Diantara pengabdian kalian adalah Festival Anak Sholeh, mengajar di SD dan TPA, Lomba merangkai bunga oleh ibu PKK, pengadaan papan nama Kepala Desa, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Kami sangat terkesan atas pengabdian kalian. Kami tidak bisa membalas kebaikan kalian semua kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah Swt menganugrahi balasan yang lebih baik. Semoga kalian nanti tetap dikaruniai kesehatan, mudah rezeki dan sukses apa yang kalian cita-citakan.

Kami berharap tali silaturahmi tetap terjaga meskipun kalian kembali ke kampus untuk meraih cita-cita kalian. Sebagai kepala Desa Bonto Baji, saya juga mewakili seluruh masyarakat untuk menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya manakala sebagai tuan rumah kami dianggap kurang pantas, kurang memuaskan dalam menyambut kehadiran anak-anakku selama berada di Desa ini. sekali lagi saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Salam dari kami untuk kalian semua.

## **2. Abd. Karim (Imam Mesjid Dusun Tandor)**

Saya selaku imam mesjid dusun Tandor sangat senang atas kehadiran anak-anak KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 karena banyak membantu kegiatan keagamaan di desa kami, khususnya di dusun Tandor seperti khutbah jum'at, mengajar mengaji. Saya berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan 54 yang telah mengabdikan dirinya untuk membantu dan mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya di dusun Tandor ini, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar untuk tidak berhenti mengabdikan kepada masyarakat terutama kegiatan-kegiatan yg berkaitan dengan keagamaan, semoga apa yang mereka kerjakan selama KKN Di Dusun Tandor menjadi pengalaman yang berharga bagi mereka.

## **3. Cai (Kepala Dusun Batu Menteng)**

Saya selaku kepala Dusun Batu Menteng desa Bonto Baji merasa senang atas kehadiran anak-anak KKN Angkatan 54 UIN Alauddin Makassar melaksanakan KKN di desa kami karena masyarakat merasa terbantu dengan kedatangan mereka. Saya dan masyarakat desa Bonto Baji sangat terbantu dengan proker-proker yang di jalankan anak KKN UIN Alauddin Makassar seperti gotong royong dimesjid di dusun Batu Menteng dengan adanya proker ini masyarakat termotivasi untuk bergotong royong, saling membantu dan bekerja sama yang selama ini kami tidak pernah rasakan. Saya juga sangat senang karena anak-anak KKN UIN Alauddin Makassar sangat baik dan patuh di desa kami. Mereka selama ber KKN tidak pernah melakukan pelanggaran-pelanggaran. Harapan saya untuk semua anak KKN UIN Alauddin Makassar agar semuanya bisa menjadi orang sukses nantinya,

#### **4. Juzman Tutu (Tokoh Pemuda Desa Bonto Baji)**

Saya sebagai perwakilan pemuda dari desa Bonto Baji mengucapkan banyak terima kasih, karena atas kehadiran mahasiswa KKN angkatan 54 universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan kehadiran mahasiswa KKN memberikan banyak bantuan bagi Desa kami yaitu Desa Bonto Baji. Mahasiswa KKN mengajarkan kita arti dalam memaknai hidup ini. Di desa Bonto Baji, awalnya masyarakat sangatlah acuh akan hal-hal berpengaruh pada kehidupan yang berbau Religius apalagi pada remaja-remaja tetapi semenjak hadirnya mahasiswa KKN yang melaksanakan program kerja Religius mengubah pola pikir masyarakatnya, mereka menjadi lebih islami.

Mahasiswa KKN sangatlah luar biasa dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat Desa Bonto Baji. Jujur saya mewakili pemuda Desa Tellulimpoe tidak rela melepas mahasiswa KKN namun karena kita dibatasi oleh waktu maka semua harus berpisah, Berpisah bukan berarti melupakan kenangan.

Sekali lagi terima kasih banyak atas bantuan yang tidak dapat terhitung jumlahnya, jangan lupakan Desa tempat kalian ber-KKN. Semoga kalian semua sukses AAMIIN.

#### **5. Ani (Tokoh Wanita Desa Bonto Baji)**

Teman-teman KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan 54 yang kami cintai. Kami sebagai pemuda pemudi dari masyarakat desa Bonto Baji, tentunya kami sangat

bangga dan berterima kasih banyak atas partisipasi dan kerja samanya dalam memperjuangkan Desa kami, baik dari segi pembangunan fisik maupun mental spiritual. Kehadiran kalian semua sangatlah bermanfaat bagi kami. Namun karena begitu cepatnya waktu yang berlalu, kami harus rela melepaskan kepergian teman-teman KKN dari desa kami, jujur saja kami merasa sangat terharu dan sangat berat hati melepaskan kalian, ingin rasanya menyuruh kalian untuk tetap tinggal berlama-lama bersama kami. Namun kami juga sadar dan mengerti waktu kalian terbatas. Kalian juga harus menyelesaikan urusan studi kalian masing-masing.

Teman-teman mahasiswa KKN kami sungguh berterima kasih yang sebesar-besarnya karena dengan kehadiran kalian dalam mengabdikan di Desa kami memberikan dampak positif, memberikan bentuk perubahan-perubahan yang terjadi di desa kami.

Sekali lagi terima kasih banyak akan hal itu. Kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya jika selama kalian berada di sini, ada kata dan perbuatan yang tak berkenang dihati kalian. Kalian semua luar biasa semoga kalian sukses dalam menggapai cita-cita AAMIIN...

6. **Suriana ( Kepala Sekolah SDN 285 Dassa)**

Saya selaku kepala sekolah SDN 285 Dassa merasa terbatu atas kedatangan anak KKN UIN Alauddin Makassar, kemudian siswa-siswa juga antusias menerima materi dari anak-anak KKN memberikan semangat atau sprit kepada mereka. Kemudian kesannya terus berkelanjutan jangan sampai selesai KKN dimanapun dan kapanpun, tempatnya bisa berlanjut terus dengan cara membimbing

siswa-siswa. Dan saya berharap untuk KKN UINAM mohon agar tetap kuat keep touching untuk menengok mereka sekali-kali. Saya juga berterima kasih kepada anak KKN UINAM karena bisa meluangkan waktunya untuk siswa-siswa SND 285 Dassa.

**7. Dra. Hj. Hasriani** (Kepala Sekolah SDN 105 Sangkala)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya selaku kepala sekolah SDN 105 Sangkala merasa terbantu dengan kedatangan UIN Alauddin Makassar mengajar di sekolah kami, karena secara administratif sekolah kami memang cukup jumlah personal tapi karena adanya kebijakan pimpinan ditugaskan ke tempat lain kita kekurangan tenaga (guru) secara teknik jadi dengan adanya adik-adik UIN Alauddin Makassar kita sambut dengan baik dan sangat terbantu dengan kedatangan mereka dan guru-guru juga merasa senang dengan kedatangan anak-anak UIN Alauddin Makassar

Harapan saya untuk tempat pengembangan program KKN khususnya dalam hal PPL mengajar itu, kalau ada praktek mengajar mungkin penyesuaian kurikulum, format RPP dan strategi pembelajaran perlu ditingkatkan lagi. Dan harapan saya untuk anak KKN UIN Alauddin Makassar agar tetap berinteraksi dengan siapapun terutama dalam peningkatan mutu pendidikan desa dan Indonesia Umum



8. Johan. S.Pd (Selaku guru sekolah SMPN 43 Bulukumba)

Sebenarnya kita disini berbeda-beda perguruan tinggi yang melaksanakan KKN di desa Bonto Baji dan setiap institut almamater itukan sama. Kalau UIN itu ada kesan religiusnya dan memang itu terbukti dengan kehadirannya di sini, banyak yang memberikan atau berbagi pengalaman bahkan mengajar siswa-siswi tentang agama, kemudian disamping itu karena berbeda-beda fakultas dn jurusan seperti dari fakultas keguruan yang mengajar dan alhamdulillah sudah melaksanakan seluruh programnya disekolah ini, terutama di SMPN 43 Bulukumba

Saya selaku guru SMPN 43 Bulukumba alhamdulillah kalau KKN UINAM saya punya kesan tersendiri, karena sajak dari dulu anak UINAM itu memberikan kami materi dasar kepemimpinan, mengajar bahasa inggris, seperti juga anak KKN UINAM sekarang ini sudah melaksanakan prokernya dengan baik. Pesan saya sebagai guru SMPN 43 Bulukumba untuk mahasiswa UINAM sangat baik dan cukup bagus. Mudah-mudahan setelah kembali ke kampus untuk melanjutkan studinya bisa lancar dan apa yang didapatkan disekolah ini bisa memperkaya ilmu mereka. Dan saya minta maaf jika selama KKN di sekolah ini ada hal-hal yang tidak diinginkan dan juga ucapan terimah kasih untuk semua adik-adik KKN UINAM karena telah berkontribusi di sekolah ini.

## B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke-54

### 1. Suryadi Saputra (Koordinator Desa Bonto Baji)



Saya adalah mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) universitas islam negeri alauddin makassar angkatan 54 di desa bontobaji kecamatan kajang kabupaten bulukumba, bagi saya kkn merupakan salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan juga di tuntut agar dapat beradaptasi dengan cepat dengan waktu yang singkat, betapa tidak desa yang kami tempati berKKN termasuk dalam daerah kajang yang notabenenya adalah daerah yang masih mengutamakan adat istiadat daripada hukum positif, itu lah tantangan yang besar bagi kami yang harus menyelesaikan program-program yang kami susun tanpa melanggar adat istiadat setempat, apalagi masyarakat menganggap bahwa mahasiswa adalah orang serba bisa, hal ini pula yang menjadi tantangan bagi kami.

kami berangkat dengan pembekalan yang seadanya yang di berikan pihak kampus, terlebih lagi kami 11 orang yang berkkn dari

jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Yang harus menyatukan persepsi terlebih dahulu sebelum kita mengerjakan program kerja yang kami susun. Dalam pengerjaan program kerja tentu saja pasti mendapat kendala-kendala mau secara teknis ataupun non teknis akan tetapi semua itu dapat teratasi dengan kekompakan kami dan di bantu oleh masyarakat desa bonto baji.

Tapi pada akhirnya kuliah kerja nyata (KKN) yang menjadi mata kuliah yang wajib kami tempuh untuk mendapat gelar sarjana dapat selesai tanpa kendala dan perpisahan dengan kepala desa dan masyarakat bonto baji menjadi akhir dari semua cerita kami di desa bonto baji.

## 2. Fahrul Rojim (Sekretaris Posko Desa Bonto Baji)



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk meraih gelar sarjana. Sebelum pemberangkatan KKN kita wajib untuk mengikuti pembekalan selama tiga hari. Selama pembekalan kami menerima banyak materi termasuk bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat, berorganisasi, keagamaan dan cara menyikapi perbedaan antara

mahasiswa dan masyarakat seperti perbedaan agama, suku, maupun ras.

Hari terakhir pembekalan, kami berkumpul di gedung auditorium kampus 2 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar sekaligus bertemu dengan pembimbing KKN Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba untuk pengenalan dan pembagian posko serta pembagian atribut yang akan digunakan selama masa KKN yaitu jaket dan topi. Dalam penentuan teman posko ditentukan oleh pembimbing

Setelah lokasi KKN diumumkan, kami pun memilih koordinator kecamatan. Kemudian diarahkan untuk berkumpul dengan anggota posko masing-masing desa dan memilih koordinator desa, sekretaris maupun bendahara. Pemberangkatan KKN untuk daerah Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2017. Kami berangkat sekitar pukul 10.00 dan tiba di

Sekitar pukul 15.00 kami tiba di Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Alhamdulillah kami mendapatkan sambutan. Dalam penyambutan tersebut, diperkenalkan setiap kepala desa yang akan ditempati desanya oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54. Setelah pengenalan masing-masing kepala desa, kami diarahkan untuk melanjutkan perjalanan ke posko yaitu rumah Kepala Desa Bonto Baji. Sekitar 15 menit perjalanan kami dari Tanah Jaya, menuju Desa Bonto Baji.

Setibanya di Desa Bonto Baji Alhamdulillah kami mendapatkan sambutan yang sangat baik dari Kepala Desa Bonto Baji yaitu Akhmad

Asbal beserta keluarga dan tokoh masyarakat. Beberapa hari setelah sampai, kami melakukan survei untuk penentuan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Setelah adanya program kerja maka dilakukan persiapan seminar desa. Alhamdulillah semua program kerja yang diusulkan dapat diterima dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat Desa Bonto Baji yang sangat ramah kepada kami.

Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat.

Dengan adanya KKN ini mengajarkan kita arti sahabat, persaudaraan, keluarga, serta senantiasa sabar untuk menerima perbedaan yang ada dan cobaan yang selalu menghampiri. Semoga masyarakat dapat terbantu dengan sedikit ilmu yang kami miliki, dan semoga Desa Bonto Baji menjadi lebih baik kedepannya.

Waktu terus berjalan, kisah terus terangkai, tidak ada alasan untuk mengeluh, tidak ada daya untuk menyerah. Perjalanan terus berlanjut hingga waktu menyampaikan bahwa kisahmu telah berakhir, hingga waktu meneriakan bahwa engkau telah sampai di penghujung perjalananmu. Dalam menjalani semua itu, yang dilakukan hanyalah menerima semua kisah indah yang telah tersusun rapi, menerima kisah yang telah diskenariokan begitu terencana oleh Sang Pencipta hingga kita dengan bersyukur mengatakan terima kasih kepada Allah SWT. Atas kisah yang telah diaturkan.

### 3. Hasriani Samsu (Bendahara Posko Desa Bonto Baji)



Bercerita soal kkn dimana kata yang terdiri dari 3 huruf ini adalah singkatan dari kuliah kerja nyata, yang merupakan salah satu perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Yang dimana pengabdian disini merupakan suatu wujud ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Pada tanggal 27 maret rombongan kkn angkatan 54 berangkat ke lokasi kkn yang bertempat dikabupaten bulukumba, kecamatan kajang. Ini adalah pertama kalinya saya menginjakkan kaki di tanah kajang yang terkenal akan adat istiadatnya yaitu semua serba hitam. Setiba dilokasi penerimaan yakni kantor kecamatan kajang, kegiatan penerimaan anak kkn dari uin alauddin makassar ini pun langsung dilaksanakan yang dihadiri oleh pak camat, pak desa, pak dusun dan beberapa tokoh masyarakat lainnya.

Usai penerimaan dikecamatan teman-teman kkn angkatan 54 yang lain beranjak kedesa masing-masing yang telah ditentukan

sebelumnya oleh dosen pembimbing. Pada saat itu saya sedikit merasa lucu dengan keadaan di kecamatan karena seperti di terminal dimana para wakil dari desa berteriak-teriak memanggil anak kkn dengan sebutan masing-masing desa yang ditempati, example.. Bontobaji.. Bontobaji..!!!! wkwkwk. Untuk menuju desa bontobaji kami menggunakan mobil pick up. Diatas mobil pick up saya senang dengan kebersamaan di atas mobil dan cukup terharu melihat masyarakat disetiap jalan yang sangat bahagia melihat kedatangan kami. Ada yang berteriak, melambaikan tangan, hingga senyum-senyum melihat pasukan hijau dari UIN.

Welcome di desa bontobaji teriakku didalam hati, pemandangan yang baru dimana sebagian masyarakat yang hanya memakai sarung hitam sebagai pakaiannya dan tidak menggunakan alas kaki. Disinilah tempat saya dan teman-teman akan mengabdikan selama 2 bulan kedepan.

Seminggu pertama telah kami lalui, observasi untuk menjalankan proker dengan bersosialisasi kepada masyarakat telah terlaksana dan alhasil kurang dari 9 proker kami planingkan untuk desa ini, salah satunya adalah mengajar di sd, mengajar tk/tpa di masjid-masjid, pembaharuan papan nama dusun, pekan olahraga, lomba bunga hias ibu pkk, festival anak sholeh dan seterusnya.

Waktu terus berjalan, kisah terus terangkai, tidak ada alasan untuk mengeluh, tidak ada daya untuk menyerah, satu persatu proker terlaksana. Tidak terasa sudah hampir dua bulan saya kkn di desa bontobaji ini, berat rasanya beranjak dari tempat yang penuh dengan sejuta kenangan ini, pahit manis asam semuanya telah terlewati. Terima

kasih atas kebersamaan teman-teman selama ini, maaf kalau selama mengikuti kegiatan kkn saya memiliki banyak tutur kata maupun tingkah laku yang membuat kalian tersinggung, sungguh saya sangat bersyukur kepada Allah karena saya dipertemukan oleh kalian semua. New family posko Bontobaji

#### 4. Tegar Wijayanto (Mahasiswa KKN Desa **Bonto Baji**)



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk meraih gelar sarjana. Sebelum pemberangkatan KKN kita

wajib untuk mengikuti pembekalan selama tiga hari. Selama pembekalan kami menerima banyak materi termasuk bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat, berorganisasi, keagamaan dan cara menyikapi perbedaan antara mahasiswa dan masyarakat seperti perbedaan agama, suku, maupun ras.

Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat.

Pada tanggal 26 Maret 2017, dilakukan pertemuan dengan pembimbing di auditorium kampus II serta pembagian posko khusus



kecamatan kajang. Di sini dibagi menjadi 19 posko. Alhamdulillah, saya ditempatkan di posko 2 yaitu Desa Bonto Baji. Perbedaan bukan alasan untuk kami tidak kompak bahkan perbedaan yang membuat kami semakin menyatu dalam posko, perbedaan fakultas perbedaan jurusan, perbedaan hobi, perbedaan watak dan karakter membuat kami semakin merasa menjadi keluarga yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Awal KKN terasa begitu susah waktu berjalan begitu lambat, banyak sekali keluhanan diawal KKN mungkin karena belum terbiasa saja namun semua itu tak berjalan lama, semakin hari kami semakin merasa semakin kompak dalam berbagai hal. Ada banyak sekali pengalaman selama KKN 60 hari, ada banyak sekali pengetahuan baru dan pastinya ada banyak sekali pengalaman baru. Salah satu yang membuat kami merasa betah berada ditengah masyarakat dusun mampua adalah bapak dan ibu posko kami, keduanya sangat baik, kami diberlakukan layaknya anak sendiri, kami merasa seperti berada ditengah keluarga sendiri. Selama KKN kami benar-benar seperti menemukan keluarga baru bukan hanya orang-orang diposko tapi tetangga-tetangga posko juga begitu baik kepada kami.

KKN dua bulan terasa susah diawalnya saja namun setelah 20 hari berlalu semakin terasa begitu mengasyikan bahkan statment awal kalau KKN akan membosankan menjadi sirna seiring berjalannya waktu bahkan ada perasaan tak ingin KKN ini berakhir, semakin menikmati kebersamaan KKN dan semakin nyaman berada diposko. Namun, hidup harus tetap berjalan masih ada banyak cerita-cerita dan tugas-tugas yang menumpuk setelah KKN, saya berharap keluarga baru yang saya

temukan ditempat KKN menjadi keluarga baru yang abadi, saling menjaga komunikasi dan tidak saling melupakan. Pesan saya jangan terlalu mencemaskan KKN, jangan mencemaskan sesuatu yang belum terjadi. KKN adalah kegiatan yang seru, menyenangkan dan tidak boleh dilewatkan😊.

Dengan adanya KKN ini saya berharap masyarakat merasa terbantu dengan sedikit ilmu yang saya miliki. Dan untuk Desa Bonto Baji semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang selalu sejuk dan damai, saling menghargai satu sama lain. Tetaplah semangat dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu apapun itu, karna sesuatu yang dijalani dengan penuh keikhlasan itu akan memberikan kita berkah yang luar biasa.

Untuk teman-teman KKN angkatan 54 semoga perjuangan kita tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan Desa Bonto Baji dan semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain. Dan kepada mahasiswa yang selanjutnya akan melaksanakan KKN kedepannya dimana pun itu, "*Dont judge a book by its cover*", jangan pernah menilai cerita dari orang-orang yang kurang menikmati KKN nyadan kalian akan tahu jika kalian mengalaminya. Rumah indah atau jelek itu hanya kemasan, keluarga yang bahagia itulah isinya.Jadikan ini perpisahan yang termanis yg indah dalam hidupmu yang tak tergantikan selama kalian ber-KKN dan menjadi sejarah yang tak terlupakan. Yuuhuuuuuuuuuuuuuuuuuu.....

## 5. **Hasriani** (Mahasiswa KKN Desa Bonto Baji)



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk meraih gelar sarjana. Sebelum pemberangkatan KKN kita wajib untuk mengikuti pembekalan selama tiga hari yang dilakukan pada tanggal 15-17 Maret 2017. Selama pembekalan kami menerima banyak materi termasuk bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat, berorganisasi, keagamaan dan cara menyikapi perbedaan antara mahasiswa dan masyarakat seperti perbedaan agama, suku, maupun ras.

Setelah pembekalan, pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 13.00 wita, kami berkumpul di gedung AUDIT Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar sekaligus bertemu dengan pembimbing KKN Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba yaitu bapak Abdillah Mustari untuk perkenalan dan pembagian posko serta pembagian atribut yang akan digunakan selama masa KKN yaitu jaket dan topi. Dalam penentuan teman posko ditentukan oleh pembimbing. Saya adalah

peserta KKN angkatan 54 tahun 2017 tepatnya di Desa Bonto Baji kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

Bagi saya,KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat.

Setelah lokasi KKN diumumkan, lalu diarahkan untuk berkumpul dengan teman posko masing-masing desa dan memilih koordinator desa, sekretaris maupun bendahara. Pemberangkatan KKN untuk daerah Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2017 sekitar pukul 09.00.

Sekitar pukul 16.15 kami tiba di Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Alhamdulillah kami mendapatkan sambutan. Dalam penyambutan tersebut, diperkenalkan setiap kepala desa yang akan ditempati desanya oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 akan tetapi kepala desa kami tidak sempat hadir. Maka kami hanya di jemput dengan keponakan lucunya juga kita di jemput dengan memakai mobil pick up. Setibanya di Desa Bonto Baji tuan rumahnya tidak ada kami hanya di sambut dengan keponakannya yang bernama Ani.

Beberapa hari setelah sampai, kami melakukan survei untuk penentuan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Setelah adanya program kerja maka dilakukan persiapan seminar desa. Alhamdulillah semua program kerja yang diusulkan dapat diterima

dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat Desa Bonto Baji yang sangat ramah kepada kami.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Akhmad Asbal selaku kepala desa Bonto Baji beserta keluarga, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Desa Bonto Baji yang senantiasa mendukung semua program kerja yang telah kami laksanakan. Ucapan terima kasih juga kepada bapak Abdillah Mustari selaku pembimbing selama mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKN ini mengajarkan kita arti sahabat, persaudaraan, keluarga, serta senantiasa sabar untuk menerima perbedaan yang ada dan cobaan yang selalu menghampiri. Semoga masyarakat dapat terbantu dengan sedikit ilmu yang kami miliki, dan semoga Desa Bonto Baji menjadi lebih baik kedepannya.

Buat teman-temanku jadikan kisah yang terukir selama KKN ini adalah sejarah yang tak terlupakan dalam hidup kalian meskipun banyak suka maupun duka yang harus dilalui bersama.

6. **Miftahul Jannah** (Mahasiswa KKN Desa Bonto Baji)



**“Alhamdulillah**

**rabbilalamin”** adalah Satu kata pembuka untuk mengawali kesan dan pesan yang ingin saya sampaikan selama ber-KKN. Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, sebab atas berkat rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada kami juga berupa kesehatan dan kesempatan bagi kita semua terutama bagi diri saya sendiri, sehingga di saat ini kita semua masih memiliki semangat yang tinggi untuk menjalani

kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 2 bulan di Desa Bonto Baji ini dan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Alhamdulillah.

7. Tidak terasa sekarang ini kami telah sampai ditahap pengabdian kepada masyarakat. Yang dimana pada tahap ini kami menjalani Kuliah Kerja Nyata. Maka dari itu saya akan membahas tentang kesan-kesan saya selama ber KKN di, Desa Bonto Baji Kec. Kajang Kab. Bulukumba

Selama 2 bulan Full ber-KKN di Desa Bonto Baji, ada banyak hal baru yang saya alami, seperti berada di tengah-tengah keluarga baru, teman-teman baru, lingkungan baru, dan banyak hal baru lainnya yang saya rasakan. Pertama kali saya dan teman-teman datang di Desa Bonto Baji, kami masih canggung untuk saling menyapa, apalagi dengan watak

dan daerah kami yang berbeda-beda. Selain canggung terhadap teman sesama posko, kami juga masih merasa canggung untuk menyapa masyarakat, tapi seiring berjalannya waktu semua hal itu dapat teratasi. Kami sadar kami datang di Desa ini dengan tujuan yang sama dan saling bahu membahu untuk mewujudkan tujuan kami.

Kesan pertama saya saat datang di Desa Bonto Baji adalah masyarakat yang sangat ramah. Mereka menyambut kami dengan antusias, layaknya menggantungkan banyak pengharapan pada kami untuk membantu memajukan desa tercinta. Begitupun dengan anak-anak di Desa ini yang menyambut kami dengan senyum polos dan tulus mereka, berharap kakak-kakak KKN dapat menjadi kakak yang menyayangi dan mengajarkan banyak hal-hal baru pada mereka. Mereka selalu antusias saat kami mengatakan akan mengajarkan mereka mengaji dan qasidah rebana. Ketika kami berkunjung di Sekolah, mereka pun saling berebutan agar kami masuk ke kelas mereka untuk mengajarkan sesuatu yang baru dan inovatif.

Selama ber KKN ada banyak hal yang dapat saya pelajari, seperti bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan yang berbeda dengan tempat saya berasal yang mungkin pelajaran ini tidak akan pernah saya dapatkan di bangku perkuliahan. Dan yang dapat saya pelajari dari adik-adik di Desa Bonto Baji adalah semangat mereka dalam belajar, dan keingintahuan mereka yang tinggi, bagi mereka tak ada hal yang dapat menghalangi mereka dalam menuntut ilmu, meski jarak yang harus ditempuh lumayan jauh dari tempat dimana mereka bermukim, tapi semangat mereka untuk menuntut ilmu sangat pantas di acungkan jempol, sekalipun sangat jarang mereka diantar dan dijemput di sekolah oleh orang tua mereka.

Pesan saya kepada adik-adik di Desa Bonto Baji agar tetap menjaga semangat belajar, patuh dan hormat pada orang tua dan tetap semangat dalam mewujudkan cita-citanya.

#### **7. Magfira Asryanti** (Mahasiswa KKN Desa Bonto Baji)



Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku kuliah yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai banyak teman. Masyarakat yang sangat antusias menerima kedatangan kami di Desa Bonto Baji. Pada minggu pertama mungkin saya dan teman-teman masih pada tahap proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat.

KKN (kuliah kerja nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat,



melihat masalah yang ada dalam dan berusaha untuk memecahkannya. Ada banyak pelajaran yang tidak saya temui dibangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup, pelajaran tentang bermasyarakat, belajar bagaimana hidup terbatas, belajar bagaimana hidup mandiri, 2 bulan yang penuh dengan pelajaran berharga dan proses pendewasaan diri.

Saya berharap kegiatan kami disini bermanfaat dan dapat tersalurkan kepada warga Desa Bonto Bji. Program yang telah dijalankan bisa direleasasikan dengan baik amin.

#### 8. **Rahmiati** ( Mahasiswa KKN Desa Bonto Baji )



**Rahmiati  
HPK**

Hai, sebelum kumulai semua ocehan kesan dan pesan ini, izinkan saya mengucap syukur kepada Allah SWT sebab karena kemuliannya saya masih diberi nafas hingga akhirnya saya mampu duduk berkiblat Notebook untuk merangkai kata demi kata nantinya. Juga tak akan terlupakan salawat yang selalu terhaturkan untuk baginda

Rasulullah SAW yang atas berkatnya kita semua dapat lepas dari cengkraman jahiliah yang Insya Allah kali ini tengah berdiri tegak berjuang untuk tidak lagi terjurumus pada kejahiliaan selanjutnya.

Dua bulan yang lalu, Saya diberi kesempatan untuk merealisasikan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Saya berkesempatan untuk mengaplikasikan seluruh potensi yang saya miliki baik dalam bidang keilmuan hingga bidang diluar disiplin ilmu saya. Terlampau banyak momen yang akan saya jadikan tinta untuk tulisan ini nantinya.

Tepatnya di Desa Bonto Baji. Sebuah desa di sudut kabupaten Bulukumba. Di Desa inilah saya memulai kisah berKKN saya. Desa dengan segala keunikannya.

Selama berKKN seyogianya saya ditemani oleh Sebelas orang mahasiswa yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Tentu saja bukan hanya jurusan yang berbeda, melainkan karakter dan sifat kami juga berbeda. Namun justru perbedaan itulah yang menciptakan munculnya pemikiran yang unik tentunya. Sebab pada dasarnya kami adalah satu. Satu almamater berarti satu tujuan bukan?

Anak-anak yang saya dapati disini tentunya berbeda dengan anak-anak di kota sana. Mereka masih sarat dan kental akan budaya. Mereka bahkan tidak terlalu tersentuh oleh maraknya sosial media. Qasidah masih menjadi lantunan yang disenangi ketimbang lagu imagination.

Terakhir, Jika diizinkan saya ingin menitahkan pesan, Sometimes, we wish we were, we did what we wanna do, but this's not mean to be. Sebab tidak semua yang menjadi rencanamu adalah yang terbaik menurut-Nya. Above all, I do thank for all the incredible changes. See you to the next pages.

9. **Nurul Bacty Adi Pratama** ( Mahasiswa KKN Desa Bonto Baji )



**Nurul Bacty Adi  
Pratama  
Teknik Arsitektur**

Yang saya bisa ucapkan selama berKKN di Desa Bonto Baji adalah rasa syukur saya kepada Allah SWT karena ialah yang memberikan nikmat kesehatan dan nikmat iman kepada kita terkhusus untuk saya sehingga kita dapat bertemu di Desa Bonto Baji dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita

harapkan. Saya akan menjelaskan kesan dan pesan

yang saya alami pada masa-masa ber KKN Desa Bonto Baji Kec.Kajang Kab.Bulukumba, selama dua bulan ini, saya menyadari bahwa kehadiran kami disini belum memberikan sumbangsi yang besar terhadap Desa Bonto Baji, tapi mudah-mudahan KKN kami memberikan sedikit perubahan pada warga disekitar.

Selama dua bulan saya ber KKN di Desa Bonto Baji, saya mendapatkan potensi-potensi yang luar biasa terhadap adik-adik di dusun ini, adik-adik di Dusun Bontopanno ini banyak yang berpotensi dalam berbagai bidang contohnya pada bidang seni yaitu seni music

(Qasidah rabbana), adik-adik disini sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan ini.

Orang dewasa maupun anak-anak sangat antusias dengan kedatangan kami semua, anak-anak yang saya ajar merupakan anak-anak kecil yang hebat dan mempunyai cita-cita yang tinggi saya sangat terharu saat megajarkan mereka berbagai hal saya juga merasa bangga kepada anak-anak kecil ini mereka sangat bersemangat dalam menuntut ilmu dan berbagai hal seperti qasidah mengajarkan mengaji dengan baik, bagi saya ini merupakan kesan yang sangat luar biasa yang tidak akan pernah saya dapat dibangku perkuliahan yang menjadi bekal saya pribadi pada saat berada dilingkungan luar pada saat dunia kampus berakhir, dimana dengan pengalaman yang baru ini dengan lingkungan dan manusia sekitar dan mungkin cuaca dan kondisi yang berbeda selama dua bulan ini saya dapat mengerti bagaimana arti kehidupan yang dialami oleh masyarakat Desa Bonto Baji.

Pesan saya Mahasiswa KKN UINAM kepada masyarakat Desa Bonto Baji untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi kearah yang lebih baik lagi agar Desa Bonto Baji semakin jaya di kemudian hari. Saya berharap agar masyarakat Desa Bonto Baji meningkatkan lagi potensi-potensi yang terdapat di dusun ini. Sehingga dusun ini dapat dikenal lebih luas.

#### 10. Erid Almubana (Mahasiswa KKN Desa Bonto Baji)



Satu kata pembuka untuk mengawali kesan dan pesan yang ingin saya sampaikan selama ber-KKN adalah “Alhamdulillahirabbilalamin” dengan segala rasa syukur kepada Allah swt. Karna Dia-lah yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi kita terutama bagi diri saya sendiri, sehingga di saat ini kita semua masih memiliki semangat yang tinggi untuk menjalani kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 2 bulan di Desa Bonto Baji ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Alhamdulillah.

Alhamdulillah, tidak terasa sekarang ini saya telah sampai pada tahap ini. Yang dimana pada tahap ini saya telah menjalani Kuliah Kerja Nyata yang disingkat KKN. Maka dari itu saya akan membahas tentang kesan-kesan saya selama ber KKN, Desa Bonto Baji Kec. Kajang, Kab. Bulukumba.

Selama ber KKN 2 bulan Full di Desa Bonto Baji, ada banyak hal baru yang saya alami, seperti berada di tengah-tengah keluarga baru, teman-teman baru, lingkungan baru, dan banyak hal baru lainnya yang saya rasakan. Pertama kali saya dan teman- teman datang di Desa Bonto Baji, kami masih canggung untuk saling menyapa, apalagi dengan watak

dan daerah kami yang berbeda-beda. Selain canggung terhadap teman sesama posko, kami juga masih merasa canggung untuk menyapa masyarakat, tapi seiring berjalannya waktu semua hal itu dapat teratasi. Kami sadar kami datang di desa ini dengan tujuan yang sama dan saling bahu membahu untuk mewujudkan tujuan kami.

Kesan pertama saya saat datang di Desa Bonto Baji adalah masyarakat yang ramah. Mereka menyambut kami dengan antusias, layaknya menggantungkan banyak pengharapan pada kami untuk membantu memajukan desa tercinta. Begitupun dengan anak-anak di dusun ini menyambut kami dengan senyum polos dan tulus mereka, berharap kakak KKN dapat menjadi kakak yang menyayangi dan mengajarkan banyak hal-hal baru pada mereka. Mereka selalu antusias ketika kami bilang akan mengajarkan mereka mengaji dan qasidah, meskipun mereka sudah banyak yang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan mereka sangat antusias ingin kami mengajar di kelas mereka ketika kami mengatakan akan ke sekolah mereka.

Pesan saya kepada adik-adik di Desa Bonto Baji agar tetap menjaga semangat belajar, patuh dan hormat pada orang tua dan tetap semangat dalam mewujudkan cita-citanya.

## 11. Musdalifah (Mahasiswi KKN Desa Bonto Baji)



Biasanya orang mengatakan satu kata, tapi saya mengucapkan satu kalimat untuk menggambarkan kesan dan pesan yang saya dapatkan pada masa-masa ber KKN ialah “ I’m very happy “dan saya merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT karena dialah yang memberikan nikmat kesehatan dan nikmat iman kepada kita terkhusus untuk saya sendiri sehingga kita dapat melaksanakan KKN 54 yang kita lakukan selama 2 bulan yang bertempat di Kajang Desa Bonto Baji dapat berjalan sesuai dengan apa yang kita harap kan.

Tidak terasa kita sudah berada diujung yang sudah sangat dekat dengan tujuan kita bersama yaitu untuk mencapai impian kita ialah sebagai sarjana, padahal baru tersa kemarin kita masuk kuliah dan tidak tersa kita sudah diakhir semester.

Saya akan menjelaskan kesan dan pesan yang saya alami selama masa ber KKN di Desa Bonto Baji kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, selama dua bulan ini saya ber KKN timbul beberapa pertanyaan dibenak saya apakah saya bisa bersosialisasi dengan mereka,

apakah teman saya baik dan dapat menerima saya sebagai teman mereka dengan senang hati semua pertanyaan yang timbul dibenak saya sudah terjawab ternyata apa yang saya pikirkan ternyata salah mereka adalah teman yang terbaik dan dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang saya punya, apalagi dengan berbagai masalah yang kami hadapi dalam satu posko maupun posko yang lain itulah yang dapat saya jadikan sebagai kenangan takkan pernah saya lupakan dalam hidup saya dengan mendapatkan teman yang memiliki suku dan adat yang berbeda, tidak hanya satu macam apa yang saya alami ada beberapa yang saya dapat ambil sebagai pelajaran selama 2 bulan ini terdapat beberapa aspek dan dapat mengetahui kehidupan yang dialami oleh orang lain yang dapat saya jadikan sebagai pelajaran untuk diri saya dan saya juga dapat menikmati beberapa destinasi wisata yang ada di Bulukumba.

Orang dewasa maupun anak-anak sangat antusias dengan kedatangan kami semua, anak-anak yang saya ajar merupakan anak-anak kecil yang hebat dan mempunyai cita-cita yang tinggi, saya sangat terharu saat megajarkan mereka berbagai hal saya juga merasa bangga kepada anak-anak kecil ini mereka sangat bersemangat dalam menuntut ilmu dan berbagi hal seperti qasidah bagi saya ini merupakan kesan yang sangat luar biasa yang tidak akan pernah saya dapat dibangku perkuliahan yang menjadi bekal saya pribadi pada saat berada dilingkungan luar pada saat dunia kampus berakhir, dimana dengan pengalaman yang baru ini dengan lingkungan dan manusia sekitar dan mungkin cuaca dan kondisi yang berbeda selama dua bulan ini saya dapat mengerti bagaimana arti kehidupan yang dialami oleh masyarakat Desa Bonto Baji.



Pesan yang dapat saya sampaikan kepada adik-adik saya janganlah pernah merasa putus asa untuk menggapai cita-cita kalian, tetaplah semangat jangan ada kata menyerah untuk mencapai kesuksesan Allah tidak akan membiarkan ummatnya apabila dia ingin berusaha untuk membuat dirinya mencapai kesuksesan

Untuk teman-teman KKN ku jangan pernah melupakanku dan kenangan dalam senang maupun susah kita selama masa-masa ber KKN tetap menjaga komunikasi agar tetap menjaga silaturahmi kita, jangan pernah bosan untuk menjadi teman saya.... UHIBBUKUM JAMILAN

**Penulis**

**Semua Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata)**

**UIN Alauddin Angkatan 54**

**Desa Bonto Baji, Kec. Kajang, Kab. Bulikumba**

*Suriadi Saputra*

*Fahrul Rojim*

*Tegar Wijayanto*

*Nurul Bacty Adi Pratama*

*Erid Almubana*

*Musdalifa W.*

*Hasriani Samsu*

*Hasriani*

*Rahmiati*

*Magfira Asriyanti*

*Miftahuljannah*



ISBN 987-602-5574-08-5